

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan praktik kerja magang di PT Alfa Goldland Realty, penulis ditempatkan sebagai *media & publication intern* pada divisi *Advertising* yang berada pada *Advertising & Promotion Department*. Pelaksanaan kerja magang dibawah bimbingan Ati Dwi Putri Djajasastra selaku *Department Head of Advertising & Promotion*, dan Zerica Estefania Surya selaku *Media & Publication Staff*. Penulis berkoordinasi langsung dengan Zerica Estefania Surya dalam mengerjakan berbagai tugas dalam pengelolaan media sosial, seperti membuat konten, mengelola media sosial dan membantu pelaksanaan *special event* seperti TGIF: *live Instagram*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara garis besar, peran penulis selama menjalankan praktik kerja magang sebagai *media & publication intern* ialah mengelola media sosial Flavor Bliss dan kawasan Alam Sutera, serta membantu pelaksanaan *event*. Berikut penjabaran tugas yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 3.1 Alur Waktu Tugas Utama Praktik Kerja/Magang

No.	Jenis Pekerjaan	Uraian Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan															
			Agustus		September				Oktober				November					
			3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pembuatan Konten	Brainstorming Ide																
		Mencari Refrensi																
		Shooting / Tapping																
		Editing Video																
2	Pengelolaan Media Sosial	Mencari Gambar																
		Menulis Caption																
		Mengunggah Konten																
3	Membantu Pelaksanaan Special Event	<i>In charge</i> saat <i>event</i>																
		Memenuhi kebutuhan <i>riders</i>																
		Mengurus administrasi <i>post-event</i>																

Sumber: Olahan Data Penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Tugas Magang

Selama praktik kerja magang di PT Alfa Goldland Realty, penulis ditugaskan untuk melakukan pekerjaan terkait media sosial dan *event*.

3.3.1 Pembuatan Konten

Selama menjalankan praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk membantu dalam pembuatan konten media sosial The Flavor Bliss Alam

Sutera dengan nama pengguna @flavorbliss dan kawasan Alam Sutera dengan nama pengguna @townshipalamsutera. Media sosial yang dimaksud meliputi Instagram, TikTok dan Twitter. Pembuatan konten yang dilakukan

meliputi: pengambilan foto dan video untuk *stock* konten Instagram, melakukan *shooting* untuk konten TikTok, menulis *script* untuk konten yang berbentuk video, dan *editing* video untuk TikTok. Pengambilan konten ini biasanya dilakukan di area The Flavor Bliss Alam Sutera. Selain dari itu,

konten diambil di lokasi tertentu sesuai dengan *event invitation* yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk konten kawasan Alam Sutera.

Konten merupakan informasi yang disediakan melalui media atau produk digital, salah satunya ialah media sosial. Dalam pembuatan konten,

penulis berfokus pada pembuatan konten yang dimana pelanggan bisa terhibur, mendapatkan informasi atau merasakan relevansi dengan konten tersebut. Konten dengan pendekatan tersebut dikenal dengan istilah *content marketing*. Menurut Content Marketing Institute (2015) *content marketing*

ialah pendekatan pemasaran strategis yang berfokus pada pembuatan dan pendistribusian konten yang berharga, relevan, dan konsisten untuk menarik

dan mempertahankan audiens yang didefinisikan dengan jelas untuk mendapatkan keuntungan (Smith, 2017, p. 2). *Content marketing* dapat

berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan *brand awareness* dan menjaga hubungan dengan pelanggan melalui interaksi di dalam konten yang dibuat.

Terdapat lima langkah dalam membuat *content marketing* yang efektif: *plan*, *produce*, *promote*, *analyze* dan *amplify*.

Dalam pembuatan konten, penulis melakukan tugas-tugas yang berada pada tahap *plan* dan *produce*. Pada tahap *plan*, penulis ditugaskan

untuk mencari ide-ide dasar untuk pembuatan konten. Ketika sudah mempunyai garis besar mengenai ide yang akan dibuat, akan dipilih beberapa ide dasar yang memungkinkan untuk dieksekusi dalam waktu dekat dan masih berkaitan dengan *trend* yang sedang masih atau sedang berjalan.

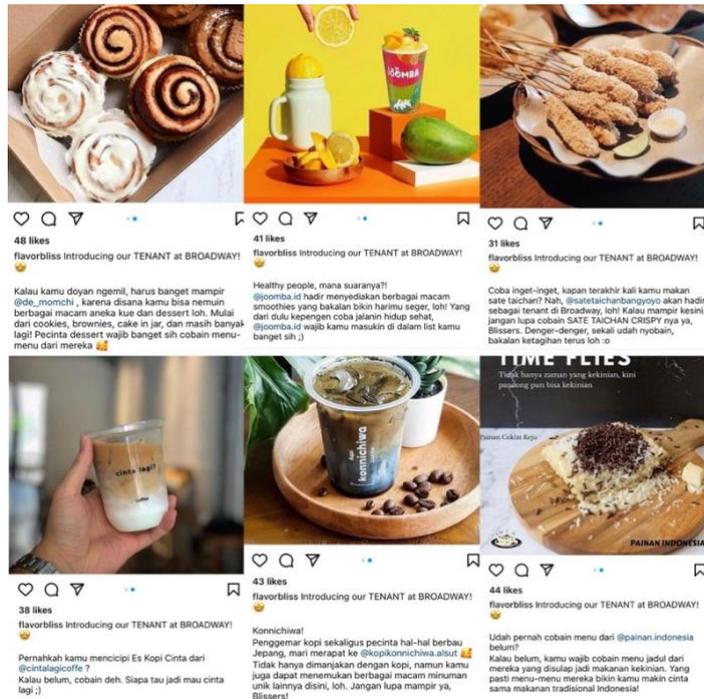
Setelah pemilihan ide selesai, penulis melanjutkan tugas-tugas yang ada dalam tahap *produce*. Dalam tahap ini, ide dipaparkan menjadi lebih rinci ke dalam berbagai bentuk, seperti *script* atau tulisan mengenai penjelasan tentang ide tersebut. Setelah semua telah siap, penulis dan tim akan mengeksekusi konten tersebut. Eksekusi konten yang dimaksud ada berbagai macam, tergantung kebutuhan dan konten apa yang sedang ingin dibuat. Misalnya, ketika ingin membuat konten dalam bentuk video, tim harus menyiapkan naskah atau *script* untuk kebutuhan *shooting*. Namun, jika konten yang dibutuhkan berupa sebuah foto, maka penulis dan tim akan pergi ke tempat tersebut dan mengambil foto sebagai *stock* konten sesuai dengan kebutuhan.

3.3.2 Pengelolaan Media Sosial

Selama menjalankan praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk mengelola beberapa media sosial, seperti Instagram, TikTok dan Twitter untuk akun Flavor Bliss dan kawasan Alam Sutera. Pekerjaan yang dilakukan dalam mengelola media sosial, antara lain: mencari referensi gambar, membuat *caption* untuk Instagram, mengunggah konten Instagram, dan membuat *content planning* untuk Twitter Flavor Bliss dan kawasan Alam Sutera secara mingguan.

Dalam pengelolaan Instagram, penulis ditugaskan untuk mencari referensi gambar, serta menyiapkan *copy* untuk postingan yang akan diunggah.

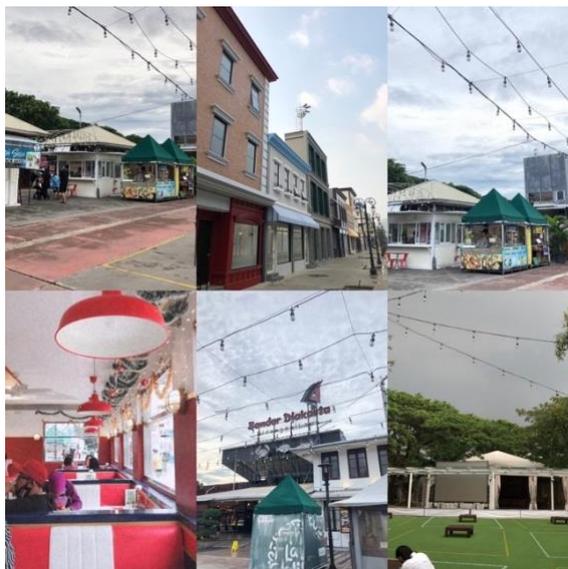
Gambar 3.1 Konten Instagram @flavorbliss



Sumber: Instagram @flavorbliss

Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk mempersiapkan *stock* foto dan video yang akan dipergunakan untuk konten Instagram, Twitter ataupun TikTok. Pengambilan foto dan video ini biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali.

Gambar 3.2 Pengambilan *stock* foto untuk konten



Sumber: Olahan Penulis

Dalam pengelolaan Twitter, penulis ditugaskan membuat *content planning* secara mingguan untuk Twitter @flavorbliss dan @townshipalamsutera. Pembuatan satu *content planning* akan digunakan sekaligus untuk konten selama satu minggu, dan diunggah secara otomatis menggunakan TweetDeck, sehingga waktu yang dipakai akan lebih efisien.

Gambar 3.3 *Content Planning* Twitter @flavorbliss

Date	Time	Content Type	Content Description	Action
10/12/20	10.00	IG FB 1	promo menarik dari kami.	
	10.30	TENANT 1.1	Segelas kopi dari @EasternKopi_TM The Flavor Bliss Alam Sutera di pagi hari, dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menyenangkan hati ^^	insert kopi tm
	11.30	TENANT 2.1	Sambil menunggu jam makan siang, saling enak nyemilin dimsum dari @LamlanPalace The Flavor Bliss Alam Sutera :D	insert dimsum
	12.00	TENANT 3.1	Panas-panas gini enaknyo makan Es Lohi-Lohi dari Betawi Kitchen The Flavor Bliss Alam Sutera dijamin akan buat kamu ketagihan :D	
	14.30	TENANT BROADWAY	GATAHAN LIATNYAI Donat dari De Monchi telah hadir di area BROADWAY! Jangan lupa mampir ya kalau lagi di The Flavor Bliss Alam Sutera :D	insert menu demomchi
	15.30	TENANT BROADWAY	Lidah pernah cobain Kopi Konichiwa belum? Kopi kekinian dengan tempat ala-ala Jepang ini, sekarang ada di BROADWAY loh! #gasmeluncur	insert kopi konchiwa
	16.00	WEB FB	Cek www.theflavorbliss.com untuk tahu promo-promo menarik dan informas lebih banyak.	
	17.00	TENANT 5.1	Urusan ramen, serahkan ke @kkudoramen The Flavor Bliss Alam Sutera aja deh. Rasanya, nampool banget di lidah! :D	
	18.00	TENANT 6.1	Kalau lagi makan di @Sushi_Tel_Indo The Flavor Bliss Alam Sutera, jangan lupa pesen Cha Soba Serienya ya, karena lagi ada promo BUY 1 GET 1 FREE loh! :D	
	19.00	IG FB 2	Follow Instagram kami di @flavorbliss untuk mendapatkan informasi dan promo menarik dari kami.	
	19.30	TENANT 7.1	Es Kopi Susu dari Papua Rocks The Flavor Bliss Alam Sutera memang paling cocok dinikmati hari ini :D	
	20.00	TENANT BROADWAY	SHALOM RAZADE LAGI COLLAB SAMA GUREE LOHI! Yuk cobain menyanyi di GUREE, area BROADWAY, The Flavor Bliss Alam Sutera yaaa :)	insert menu lobster
	21.00	NIGHT GREETING	Selamat malam. Selamat beristirahat :)	

Sumber: Olahan Penulis

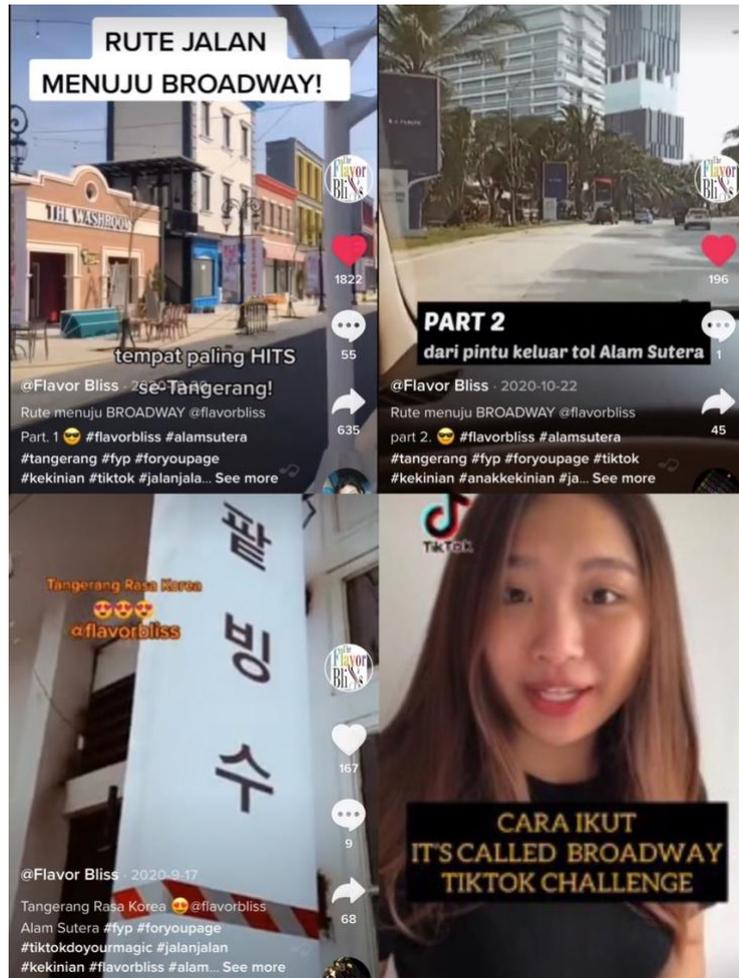
Gambar 3.3 *Content Planning* Twitter @townshipalamsutera

Date	Time	Theme	Copy	Notes
Minggu	09.00	Content	Tahukah kamu: belanja sayur bisa sambil cari sarapan loh di #PasarBAlamSutera :D	
21/6/2020	12.00		Ingin bertualang kawasan Alam Sutera? Gunakan #Suteraloop saja :D	
	15.00		Selalu cuci tanganmu secara berkala ya :)	
	15.3		Follow juga Facebook Page kami di Township Alam Sutera untuk mendapatkan informasi menarik dari kami.	
	18.00		Mampir ke #KafeTenda #PasarBAlamSutera yuk buat mencari santapan malam :)	
	21.00		Akhir pekan telah berakhir. Saatnya beristirahat, mengisi kembali tenaga kembali untuk esok hari. Selamat malam :)	

Sumber: Olahan Penulis

Dalam pengelolaan TikTok, penulis ditugaskan untuk membantu pembuatan konten TikTok, mulai dari memikirkan konsep video, pengambilan *footage*, pencarian lagu agar menyesuaikan dengan *trend* yang sedang berjalan, pengisian *voice over* hingga proses *editing*.

Gambar 3.5 Konten Tiktok @flavorbliss



Sumber: TikTok @flavorbliss

Pengelolaan media sosial ini berguna untuk membagikan informasi terkait hal-hal yang sedang dilakukan atau berlangsung di Flavor Bliss maupun kawasan Alam Sutera, berinteraksi dengan para pengikut media sosial, serta untuk menjaga hubungan dengan para *customer*, baik untuk pengikut media sosial Flavor Bliss maupun untuk kawasan Alam Sutera.

Media sosial merupakan sebuah wadah untuk bersosialisasi dengan satu sama lain, yang dilakukan secara daring. Menurut Meliyanti Setyorani (dikutip dari artikel Kompasiana) terdapat lima poin besar dalam pengelolaan media sosial, yaitu:

1. Menentukan *Key Performance Indicator*.
2. Memahami tempat konten akan diunggah.
3. Mengetahui *traffic* pada media sosial yang dikelola.
4. Memahami dan mengetahui *engagement* yang terjadi pada konten yang diunggah.
5. Mengetahui seperti apa presentasi media sosial perusahaan di mata para pembaca.

Hal ini selaras dengan pendapat oleh Paramitha (dalam Pakuningjati, 2015) yang menyatakan bahwa proses pengelolaan media sosial, secara garis besar meliputi 3 hal, yaitu:

1. Perencanaan

Proses ini merupakan proses paling awal dalam melakukan pengelolaan. Di dalam proses ini, pembuatan perencanaan didasari oleh dua pertanyaan, yaitu *why* dan *who*. Pertanyaan *why* merupakan pertanyaan untuk merancang alasan mengapa pesan tersebut dibuat. Pertanyaan *who* berguna untuk menentukan audiens dari pesan tersebut.

2. Aktivasi dan Pengawasan

Aktivasi dan pengawasan merupakan proses lanjutan dari perencanaan yang telah dibuat dengan tujuan dan target audiens sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses ini di dasari dengan dua pertanyaan pula, yaitu *what* dan *how*. Pertanyaan *what* berguna untuk menjawab informasi apa yang akan disampaikan untuk pembaca. Pertanyaan *how* berguna untuk mengarahkan pesan agar dapat tersampaikan dengan media yang tepat dengan kebutuhan perusahaan.

3. Optimalisasi

Proses ini membantu kontinuitas jalannya pengelolaan. Evaluasi dan identifikasi konten terjadi dalam proses ini. Dalam proses ini terlihat pula bagaimana *traffic* yang terjadi dalam media sosial yang dikelola.

3.3.3 Membantu Pelaksanaan *Special Event*

Flavor Bliss mempunyai banyak rangkaian acara, baik bulanan maupun mingguan, dan baik secara *offline* maupun *online*. Namun, dengan adanya pandemi COVID-19, *offline event* terpaksa diberhentikan dulu sementara, sehingga penulis hanya sempat mengikuti satu *offline event* saja selama melakukan praktik kerja magang ini, yaitu Kemilau Indonesiaku 2020 yang ditayangkan secara *online* melalui Instagram *Live*. Peran penulis saat *event* tersebut ialah membantu dalam mempersiapkan *riders* untuk pengisi acara serta kebutuhan lainnya pada saat hari acara.

Gambar 3.6 Flavor Bliss's *Event*



Sumber: [instagram.com/flavorbliss](https://www.instagram.com/flavorbliss)

Peran penulis saat *event* tersebut ialah membantu dalam mempersiapkan *riders* untuk pengisi acara serta kebutuhan lainnya pada saat

hari acara. Walaupun *offline event* dihentikan sementara, Flavor Bliss menjadi semakin aktif dalam melakukan kegiatan *online event*, terutama pada media sosial Instagram, dan TikTok. Di media sosial Instagram, akun @flavorbliss mempunyai acara mingguan yang diadakan setiap Jumat yaitu TGIF (*Thanks God It's Friday*).

Menurut Goldbatt (2002, h.44), agar sebuah *event* dapat berjalan secara efektif dan efisien, terdapat lima tahapan penting yang harus diperhatikan, yaitu:

1. *Research*

Tahap ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan dan keinginan khalayak sasaran, serta untuk mengurangi resiko kegagalan sebuah *event*.

2. *Design*

Untuk dapat menemukan ide, tahap *design* berguna untuk memperkuat konsep yang diusulkan. Pengaplikasian konsep dapat diperkuat melalui tahap *brainstorming* dan *mind mapping*.

3. *Planning*

Dalam sebuah *event management*, tahap *planning* merupakan tahap yang paling lama dibanding tahap yang lain. Semua hal yang akan dilakukan saat *event* akan dipertimbangkan di tahap ini. Susunan perencanaan akan mengalami perubahan, penambahan atau pengurangan yang diputuskan sesuai dengan kebutuhan *event*.

4. *Coordination*

Pada tahap koordinasi, penyelenggara *event* harus mampu untuk mengelola sumber daya dengan baik. Hal tersebut mencakup dalam kemampuan mengelola administrasi, pemasaran, koordinasi dan *risk management*.

5. *Evaluation*

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari sebuah *event*. Dalam tahap ini, seluruh kegiatan *event* mulai dari *research* hingga *coordination* akan dievaluasi guna mendapatkan *review* secara keseluruhan dari semua tahapan (Goldblatt, 2014).

Dalam *event* TGIF, peran penulis fokus kepada tahap *coordination*. Tahap *coordination* dapat terbilang sebagai tahap yang paling besar porsinya saat menjalankan sebuah *event*. Hal ini terjadi karena pada tahap *coordination*, seluruh rencana yang telah dibuat akan dilakukan dan dieksekusi oleh tim. Di tahap *coordination* ini, penulis ditugaskan untuk:

a. *Live Event*

Membantu memantau kelangsungan *event* dan juga mengkoordinasi kebutuhan yang perlu dilakukan saat akan mengadakan *live*, baik dengan *tenant* yang ada di Flavor Bliss, maupun dengan pembawa acara.

b. *Post-event event*

Penulis ditugaskan untuk membantu kegiatan administrasi umum yang berkaitan dengan pelaksanaan *event*, seperti merekap data para pemenang kuis dan membantu pengurusan untuk pengiriman hadiah kepada pemenang pada saat Instagram *Live* berlangsung.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala, seperti:

1. Kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola area Broadway (area baru di Flavor Bliss). Mulai dari promosi, penjualan, koordinasi dengan *tenant* Broadway hingga beberapa urusan operasional, hanya dikelola oleh beberapa

orang saja, sehingga sering terjadi *miscommunication*. Hal ini berdampak pada pelaksanaan event yang kurang optimal.

2. Ketika mengadakan TGIF Live Instagram, beberapa kali *host* datang terlambat sehingga mengganggu jalannya *event* dan *mood* pada saat acara berlangsung.

Dari kendala-kendala tersebut, solusi yang dapat penulis tawarkan ialah:

1. Menambah sumber daya manusia untuk membantu menangani, mengelola dan mengkoordinasikan area Broadway agar lebih produktif.
2. Bersikap lebih tegas terhadap *host* dan menginformasikan ulang mengenai kontrak kerja beserta peraturan yang telah disepakati kedua belah pihak.